

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoadmodjo, 2010).

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi dengan data yang berbentuk angka atau data yang digunakan. (Notoadmodjo, 2010)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah 16 sekolah dasar yang ada di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh makanan jajanan yang diduga mengandung boraks, formalin, dan rhodamin b yang dijual pedagang disekitar kawasan luar Sekolah Dasar di Kecamatan Kedamaian. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 5 Sekolah dasar dan 20 sampel makanan. Pengambilan

sampel dilakukan dengan cara membeli makanan langsung dari pedagang yang berjualan di kawasan luar Sekolah Dasar di Kecamatan Kedamaian

3. Cara Pengambilan Sampel

- a. Sampel akan dibeli ke masing-masing pedagang
- b. Setiap sampel yang dibeli akan diberikan label nama penjual, jenis makanan, waktu dan tanggal.
- c. Kemudian sampel akan dibawa ke Laboratorium Puskesmas Satelit.
- d. Lalu masing-masing sampel di periksa menggunakan Photometer ZE-200 lalu akan terlihat hasilnya, barulah mendata makanan apa saja yang mengandung Boraks, Formalin, dan *Rhodamin b*

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah di kawasan luar Sekolah Dasar di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung dan di Laboratorium Puskesmas Satelit.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan bulan Maret-April 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data Primer diperoleh dengan cara membeli sampel makanan jajanan dari pedagang di kawasan luar Sekolah Dasar di Kecamatan Kedamaian secara langsung, kemudian akan diteliti di Laboratorium Puskesmas Satelit untuk memeriksa keberadaan Boraks, Formalin, dan *Rhodamin b* dalam makanan jajanan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung yang berupa data jumlah sekolah dan nama-nama sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.

E. Pelaksanaan Penelitian

1. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* merupakan pengambilan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada disuatu tempat yang sesuai dengan tempat penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sehingga dalam teknik ini peneliti mengambil responden yang sedang berjualan di Kawasan luar Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kedamaian pada saat penelitian berlangsung.

2. Pemeriksaan Sampel

Pemeriksaan sampel dilakukan secara kuantitatif di Laboratorium Puskesmas Satelit dengan alat, bahan, dan prosedur kerja. Serta menggunakan Photometer ZE-200.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data secara manual dengan cara:

- a. Coding yaitu melakukan pengkodean pada aspek yang diteliti agar tidak terjadi kekeliruan
- b. Editing yaitu pengecekan kembali data-data yang diperoleh untuk membuktikan keakuratan data tersebut sehingga sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- c. Tabulating yaitu mengelompokkan data-data yang diperoleh dan mengelompokkannya dalam bentuk tabel.

2. Analisa Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisa dan dibandingkan sesuai standar Permenkes RI No. 33 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa salah satu Bahan Tambahan Makanan yang dilarang digunakan dalam makanan adalah Boraks, Formalin, dan *Rhodamin b* kemudian akan dijelaskan dalam bentuk narasi.